

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Tugas Akhir Penciptaan Karya ini merupakan perwujudan dari konsep dan ide berdasarkan teori - teori yang telah diterima oleh penulis selama melaksanakan perkuliahan di ISI Yogyakarta. Karya Tugas Akhir ini adalah sebuah karya seni yang bersifat tiga dimensional, guna menyampaikan ide/gagasan dengan menggunakan bentuk-bentuk visual secara ornamentik ataupun nonornamentik. Karya Tugas Akhir ini merupakan salah satu cara menyampaikan pandangan dan pendapat ketika menyikapi sebuah permasalahan yang dirasakan. Permasalahan sosial ataupun permasalahan batin secara spiritual maupun nonspiritual direnungkan dan dimanifestasikan ke dalam busana. Ada banyak faktor yang memengaruhi dalam proses perwujudan sebuah karya. Lahirnya karya tugas akhir ini didasari dari beberapa faktor, yaitu faktor latar belakang kehidupan dan kematian.

Berdasarkan proses dari penciptaan karya Tugas Akhir ini penulis memadukan beberapa unsur didalamnya, yaitu unsur tradisional dan modern. Unsur tradisional didapat dari teknik batik untuk material rancangan karya. Unsur modern didapat dari teknik pengerjaan jahit dan konsep dari rancangan karya ini. Motif yang bersumber dari burung cendrawasih dan mumi merupakan perpaduan baru.

Perpaduan yang jarang ditemui pada *evening wear* terlihat unik dan berbeda jika dibandingkan dengan *evening wear* yang ada sebelumnya. Rancangan pada *evening wear* ini merupakan inovasi baru yang menyesuaikan perkembangan jaman dan pasar yang ada di masyarakat. Potongan busana yang unik dan baru tentu akan menambah ketertarikan masyarakat untuk membeli dan menggunakan busana ini, untuk digunakan pada acara-acara formal. Suatu proses tidak akan luput dari suatu masalah dan halangan. Ketika proses pengerjaan karya ini, penulis menemui beberapa kendala yaitu waktu pengerjaan yang terbatas sehingga pembuatan laporan menjadi sedikit terganggu karena waktu banyak dihabiskan untuk proses pembuatan karya, soda api yang kadaluarsa sehingga membuat warna yang diinginkan tidak muncul dan membuat penulis harus mengulang proses pewarnaan.

Akan tetapi itu tidak menjadi halangan bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir penciptaan ini, agar batik semakin dikenal dan dicintai oleh masyarakat luas khususnya kaum muda.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Institut Seni Indonesia Yogyakarta yaitu sebagai berikut :

Menggunakan ukuran yang universal sehingga proposional dan disaat *fitting* ukuran baju tidak berubah terlalu jauh. Selain itu pastikan bahan bahan yang akan digunakan dalam keadaan baik, periksa kembali kelayakan bahan dan lebih baik lagi untuk mengetesnya terlebih dahulu dalam jumlah kecil sebelum mengeksekusinya dalam jumlah besar. Terakhir adalah rencanakan semua persiapan dengan baik dan hati-hati serta mengantisipasi bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Damm, Muhamman. 2011. *Kematian*, Depok: Kepik.
- Honggopuro, K.R.T. Kalinggo, 2002, *Bathik Sebagai Busana dalam Tatahan dan Tuntunan*, Yayasan Peduli Karaton Surakarta Hadiningrat: Surakarta.
- Palgunadi, Bram. 2009. *Disain Produk: Aspek-aspek Disain*, Bandung: ITB
- Prapti Karomah dan Sicilia Sawitri. 1998. *Pengetahuan Busana*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika*. Bandung: ITB
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa, Yogyakarta: Kanisius*.
- _____. 2018. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta: Dictiart.
- Widjiningasih. 1994. *Konstruksi Pola Busana*, Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

WEBTOGRAFI

- <https://id.wikipedia.org/wiki/Astrapia>
- <https://www.ekor9.com/20-macam-jenis-burung-cendrawasih-yang-ada-di-indonesia/>
- <https://www.kompasiana.com/mustam.arif/557fb62ce022bdcc18871a9c/mumi-di-wamena-eksotisme-dan-pesan-masa-depan?page=all>
- <http://marischkaprudence.blogspot.com/2013/01/mumi-panglima-perang-yang-menghidupi.html>